

PENERAPAN METODE KAISA PADA PENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI TK BUNDA ISNAINI MAWARDI MEDAN

Yuli Anisah Hasibuan¹⁾ Dedi Masri²⁾ Afrah Nadhilah Hasibuan³⁾, Eka Riski Pitriana⁴⁾

1)Jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jl. Willem Iskandar Pasar V, Kode Pos 21222

2)Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jl. Willem Iskandar Pasar V, Kode Pos 21222

3)Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, jl. Willem Iskandar Pasar V, Kode Pos 21222

[*yulianisah94@gmail.com](mailto:yulianisah94@gmail.com) dedimasri68@gmail.com Afrahnadhilah07@gmail.com
ekariskipitriana1203@gmail.com

Diterima: 16 08 2023

Direvisi: 02 09 2023

Disetujui: 10 10 2023

Summary: : Is Talaqi not interested enough Student because Impressed Boring And Easy to lost Method kingdom? The Method Currently Learned Must Be Adapted With Aim Which Is Desired Method Which Related Wite Al-Qur'an Kindly Special Rote Present As A Solution Since This Method Not Only Gives Understanding Or Just Speaks Text, But Also Uses Action That Proceeds And Given Name With Read Means Simplex Which Actually Thing This Make. Once more students, simply remember that the goal of learning this is for full application. For kindergarten, Kaisa ISNAINI MAWARDI, MOTHER Learn How To Get Information Using A Qualitative Approach. By Element In Application Approach Imperial On Al-Qur'anic Type Of Ingredient. Study This Including In Category Studies Case, that is, Study This Show Case genuine in present context. Kaisa Will Use This Method. BUNDA ISNAI MAWARDI use software in.TK to arrange the syllabus. Using empirical methods, RPP uses the Kaisa method for process learning and performs an evaluation for subsequent repair learning. Support consists of encouraging students to learn, creating a pleasurable learning environment, and addressing any barriers to learning, such as the need for preparation and students' in-residence Yangs' lack of understanding of some imperial methods.

Keywords: Revelation, Jasapha, Qur'an

ABSTRAK: : Talaqi kurang diminati Mahasiswa karena Terkesan Membosankan Dan Mudah Kehilangan Metode Kerajaan? Metode yang Dipelajari Saat Ini Harus Diadaptasi Dengan Tujuan Yang Diinginkan Metode Yang Terkait Dengan Wite Al-Qur'an Mohon Dihafalkan Khusus Sebagai Solusi Karena Metode Ini Tidak Hanya Memberikan Pengertian

Atau Sekedar Bertutur Teks, Tetapi Juga Menggunakan Tindakan Yang Berproses Dan Diberikan Nama Dengan Baca Berarti Simpleks Yang Sebenarnya Membuat Ini. Sekali lagi siswa, ingatlah bahwa tujuan pembelajaran ini adalah untuk penerapan penuh. Untuk TK, Kaisa ISNAINI MAWARDI, BUNDA Belajar Cara Mendapatkan Informasi Menggunakan Pendekatan Kualitatif. Dengan Pendekatan Elemen Dalam Aplikasi Imperial Pada Jenis Bahan Al-Qur'an. Kajian Ini Termasuk Dalam Kategori Kajian Kasus, yaitu Kajian Kajian Ini Asli dalam konteks kekinian. Kaisa Akan Menggunakan Metode Ini. Untuk TK. IBU ISNAINI MAWARDI. BUNDA ISNAI MAWARDI menggunakan software in.TK untuk menyusun silabus. Menggunakan metode empiris, RPP menggunakan metode Kaisa untuk pembelajaran proses dan melakukan evaluasi untuk pembelajaran perbaikan selanjutnya. Dukungan terdiri dari mendorong siswa untuk belajar, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan menangani setiap hambatan untuk belajar, seperti kebutuhan untuk persiapan dan kurangnya pemahaman Yangs di tempat tinggal siswa tentang beberapa metode kekaisaran.

Kata Kunci: *Eksposur, Metode Kaisa, Al-Qur an*

PENDAHULUAN

Pentingnya penghafalan surah-surah pendek pada anak usia dini dengan menggunakan metode kaisa yaitu metode yang mampu memberikan pembelajaran terhadap anak-anak, baik pembelajaran kognitif atau pemahaman anak-anak terhadap hafalan yang mereka hasilkan dan sejauh mana pengaruh pembelajaran tersebut terhadap perkembangan anak-anak, terutama pembelajaran pada cara menghafalnya. Dengan menggunakan metode kaisa ini di harapkan agar anak-anak usia dini bisa dengan mudah mengingat dan menghafal surah-surah pendek.(Rodhiyyana, 2022)

Menurut Husni Metode kaisa dianggap sebagai metode menghafal ayat-ayat Alquran dengan menggunakan sistim mudah yang dapat memberi gambaran arti ayat-ayat tadi. Metode kaisa ini memberikan cara buat merasa nyaman

ketika mengaji dan tetap fokus membaca dan mengaji. Anak tak hanya merasa bosan mendengarkan dengan tenang, tetapi ikut dan pada menirukan membaca dengan suara keras serta menggerakkan anggota tubuhnya sesuai menggunakan demonstrasi guru. (Salamah, 2018) memberikan bahwa konsep metode kaisa artinya metode menghafal Al-Qur'an yg menitikberatkan di menghafal serta memahami ayat-ayat Al-Qur'an bersama maknanya melalui tindakan yang di adaptasi menggunakan setiap ayat. Tindakan tersebut dilakukan agar anak simpel tahu dan mengingat setiap istilah yang diberikan contoh oleh sang guru. menggunakan memakai metode kaisa, biarkan anak-anak menggunakan senang serta gembira ikut dan dalam menirukan membaca dengan bunyi keras dan menggerakkan anggota tubuhnya dengan semangat artinya sarana minat buat menghafal surah - surah pendek pada anak

usia dini, sebab kegiatan menirukan bacaan serta menggerakkan anggota tubuh ialah aktivitas yang menyenangkan bagi anak-anak supaya mereka tidak cepat merasa bosan. Kemampuan anak di metode ini bisa dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: 1. mereka yang dapat mengikuti perintah secara mulut. 2. dimana mereka yg dapat mengikuti dengan cara bermain dan bergambar. 3. Dimana bertujuan untuk mengkoordinasikan keseimbangan dan kelenturan otot-otot. (Salamah, 2018)

Berdasarkan observasi di TK BUNDA ISNAINI MAWARDI yang terletak di Jl. Gurilla Gg. Sukadamai No.8, Medan Perjuangan, kota Medan, Sumatera Utara terdapat penghafalan surah – surah pendek yang menggunakan metode kaisa yang dilakukan.

KAJIAN TEORI

Kemampuan didalam menghafal surah-surah merupakan kesanggupan, daya ataupun kesanggupan untuk melakukan sesuatu hal. Sedangkan untuk menghafal merupakan suatu usaha untuk menyerap hafalan kepada anak-anak agar selalu di ingat. Mengingat pula adalah proses mental menyimpan pesan atau kesan yang dapat diingat kembali di saat yg tidak selaras. Al-Quran merupakan wahyu yg diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dan membacanya artinya ibadah untuk keberhasilan belajar. Berdasarkan Saad Riyadh, pendidikan serta pedagogi terdiri asal beberapa tahapan yang berkesinambungan dan saling terkait. Bila kita mengajarkan Al-Qur'an dengan baik sejak kecil dan berhasil menanamkan rasa cinta kepada Al-Qur'an pada anak, tentu tidak sulit bagi kita buat meneruskannya di

masa kecil. ketika anak sudah berusia -5 tahun. Anak-anak lebih membutuhkan pendidikan dan dorongan dibandingkan dengan memarahi ataupun memukulnya. Dalam tahapan ini, kita dapat memberikan reward atas hasil yang didaptkannya. Selain daripada memberikan hadiah kita juga harus memberikan apresiasi terhadap mereka karena sudah berinteraksi dengan Al-Quran dan jangan melupakan mereka masih anak-anak, mereka juga masih bisa melakukan kesalahan. Jika kesalahannya harus dijelaskan, tindakannya tentu akan ditulis pada usia itu. Namun, pendaftaran tampaknya tidak dimulai sampai anak tersebut mencapai pubertas. Maka dalam hal ini perlu dicoba cara belajar bagi anak usia dini agar lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan meningkatkan minat anak untuk menghafal al-qur'an. Maka dari itu dalam penelitian ini kami mencoba menerapkan metode kaisa, dimana metode ini diterapkan dengan menggunakan gerakan-gerakan yang hanya dilakukan dengan kalimat yang mudah, dan divisualisasikan secara simbolik.

Menurut Hallo ummi, menerapkan metode kaisa ini adalah cara menghafal surah-surah pendek dan maknanya dapat dilakukan dengan gerakan kinestetik yang dapat disesuaikan dengan makna-makna yang terkandung didalam Al-Quran. Dari Alquran. Anak diarahkan pada kebugarannya sendiri untuk membentuk jiwa kekanak-kanakan yang senang, gembira dan mampu menikmati proses belajar dari guru, mengembangkan insting untuk mengingat gerak dan memperindah serta memberikan rasa nyaman dengan bantuan video atau musik. dalam lingkungan belajar. Bagi anak-anak, belajar sambil bermain game atau menonton video

animasi yang menarik merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman belajar seperti itu memuaskan dan mereka lebih cepat mengingat pelajaran yang diajarkan kepada mereka.

Pendidikan anak usia dini ialah bentuk pendidikan pertama yang harus diajarkan kepada anak untuk pembentukan tumbuh kembang anak, pengembangan kemampuan bahasa dan kemampuan komunikasi anak, yang berdampak pada kehidupan sosial anak.

Menurut Santrock (dalam Suryong, 2018) mengemukakan bahwa pendidikan anak usia dini berpusat pada anak, semua agenda menekankan partisipasi semua anak dengan tujuan merangsang aspek nilai dan perkembangan kepada moral. Kognitif dan fisik anak. Keterampilan motorik anak, Kemampuan berbahasa, sosial dan seni pada anak-anak. Dengan demikian, pembelajaran hafalan dapat diatur sesuai dengan minat dan gaya belajar anak usia dini. Keterampilan pengembangan kecerdasan anak untuk mengingat dan berkomunikasi, yang memengaruhi keterampilan sosial anak. dengan minat dan gaya belajar anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif dengan tujuan mempelajari gejala yang dialami partisipan (Moleong, 2007: 6). Kata-kata, bukan statistik, digunakan untuk menggambarkan penelitian. Peneliti dapat mempelajari lebih dalam tentang perhatian khusus yang diungkapkan oleh teknik Qais dalam materi Al-Qur'an dengan mengambil pendekatan kualitatif. Peneliti dapat memanfaatkan semacam penelitian yang

disebut studi kasus (dilema). Menurut Creswell (2015), studi kasus adalah analisis terhadap kejadian aktual yang terjadi pada masa kini; Dalam penelitian ini, peneliti melihat bagaimana metode kasus digunakan untuk menyelidiki kandungan Al-Quran.

Wawancara dan dokumentasi bisnis dengan menggunakan metode kasus. Yaitu teknik pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan teknis. (Sutopo, H.B. (2002).(n.t.).

Promosi Al-Qur'an, yang tujuannya agar tidak terjadi kesalahan dalam melafalkan maknanya pada saat mengajarkan anak menghafal Alqur'an, dikarenakan materi yang diperoleh anak nantinya akan ditransfer sampai mereka dewasa nanti. Hafalan Alquran yang bagus akan memberikan makna yang lebih baik juga, sehingga hafalan akan berkualitas tinggi. Berdasarkan Hasri dan Maryam pada tahun (2019) menyebutkan faktor yang mempengaruhi tindakan.

Penghafal Al-Quran mis. kecerdasan, pengaturan diri, kebiasaan, membaca atau membaca Alquran dengan baik, intensitas interaksi dengan Alqur'an, dan metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Pelatihan Al-Qur'a bagi guru bisa menjadi penting karena untuk mendidik anak mereka juga melafalkan cara membaca yang benar Metode penelitian meliputi jenis penelitian, sampel dan populasi atau objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen, prosedur dan penelitian. teknik dan masalah lain yang berkaitan dengan metode penelitian. (umi salamah).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode kaisa melibatkan pembacaan ayat dan makna, atau makna yang dianggap sebagai gerakan (kinestetik) tertentu, untuk menghafal Al-Qur'an. Dengan bantuan teknik ini, siswa dapat dengan mudah mempelajari, mengingat, dan memahami setiap ayat Alquran. Metode kaisa adalah salah satu cara menghafal Al-Qur'an, namun kekuatannya terletak pada caranya. Hal ini dilakukan untuk membantu anak-anak bersantai saat menghafal berlangsung dan menjadikan tajwid mereka sebagai prioritas seumur hidup. 2017 (Khadijah).

A. PENGHAFALAN SURAH-SURAH PENDEK DENGAN METODE KAISA

Penerapan metode Kaisa dilakukan di TK BUNDA ISNAINI MAWARDI dalam 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 1. Perencanaan, pada tahapan ini guru membuat RPP yang memuat segala yang harus dipersiapkan mulai dari strategi, metode seperti apa yang akan dilaksanakan kemudian pada tahapan pembelajaran dan setelah itu akan dilaksanakan evaluasi.

Untuk menjadi sukses, pembelajaran harus direncanakan dengan hati-hati. Rencana adalah usaha guru untuk membuat tujuan yang ingin dicapai dari sinilah perencanaan sangat diperlukan agar dapat siap untuk menghadapi konsekuensi yang akan terjadi nantinya. Agar persiapan-persiapan yang telah disiapkan diperhitungkan semaksimal mungkin, sehingga tercapai pembelajaran yang baik dan seuruh pembelajaran agar

dapat berjalan dengan semestinya. (Isnawardatul Bararah, 2017:139).

Pada tahapan implementasi, guru mempelajari apa itu metode kaisa dan langkah-langkahnya. Pelaksanaan bersifat instruktif dan terbuka melalui pembukaan pelajaran, mengarahkan pembelajaran, berbicara sama murid, memberikan pelajaran, menggunakan waktu dengan bijak, mengawasi dan mengevaluasi sambil belajar, dan menyudahi proses belajar mengajar. Berlin Sani dan lainnya.

B. STEP-STEP DAN CARA MENINGGAT SURAH-SURAH MENGGUNAKAN METODE KAISA

Langkah-langkah Metode Kaisa di TK BUNDA ISNAINI MAWARDI adalah instruktur yang masuk ke ruangan, menyapa, dan menyiapkan semua orang untuk membaca dan belajar. dan basmala. Berdoalah sebelum Anda membaca atau belajar. surat resmi Khususnya Al-Humazah dihafalkan. Membaca. Surat Al Humazah. Gugus kalimat. kata yang aktif. dan memerlukan penjelasan tentang hukum. mempromosikan tajwid Ayat ini diulang berkali-kali sehingga siswa dapat mempelajarinya dan membacanya sambil memahami maknanya. mufrodat dengan tajwid. Ayatnya sama. kemudian untuk menyelesaikan.

Evaluasi terakhir adalah ketika guru menilai bakat siswa. Siswa diharapkan dapat mempraktekkan metode kaisa dengan tepat dan benar. Siswa juga melakukan tilawah dan lagu dengan irama selain menari.

Evaluasi. Pengukuran diri menilai penerapan tujuan yang dimaksud dan tingkat keberhasilan teknik. Tujuan evaluasi adalah untuk meningkatkan keyakinan terhadap keberhasilan siswa dan peluang pendidikan di masa depan (Idrus L 2019.:2)

Beberapa komponen yang meliputi faktor pendukung dan penghambat terdapat dalam proses pembelajaran Kaisa. Motivasi siswa, lingkungan belajar, dan metode yang digunakan merupakan variabel pendukung. Sumber utama motivasi siswa. sejauh mana siswa mampu belajar atau memahami bervariasi, seperti halnya latar belakang mereka. BUNDA ISNAINI MAWARDI Pendorong keberhasilan proses implementasi metode Kaisa adalah motivasi dari pihak TK. Antusiasme Siswa bertindak sebagai pengukur itu. Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. tinggi, memungkinkan anak-anak dengan cepat menyerap informasi.

Internal siswa menjadi komponen proses pendidikan yang mendorong pembelajaran. Variabel internal, seperti kesehatan siswa, kecerdasan, bakat, minat, dan dorongan, semuanya berasal dari dalam, menurut Dalyono (2007:55). 20. Kedua situasi belajar. Ciptakan lingkungan belajar sambil membantu pengembangan keterampilan guru. Fakta menyenangkan: Kurikulum TK BUNDA ISNAINI MAWARDI kurang ketat atau lebih fleksibel. untuk berlatih menyampaikan informasi yang akan disampaikan.

Suasana atau lingkungan belajar merupakan tempat dimana siswa dapat

belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Mubayyid (2006:15), Seorang guru harus mengetahui syarat-syarat lingkungan yang mendorong pembelajaran agar tercipta lingkungan belajar yang positif. Apapun persyaratannya, harus bebas dan nyaman. Kenali dan hormati perbedaannya. Individu, kecerdasan nilai, emosional, lingkungan, cocok, peduli dan menginspirasi, menyenangkan dan menarik, serta mudah beradaptasi.

ketiga pendekatan tersebut. pendekatan pembelajaran. ISNAINI MAWARD BUNDA Kaisa adalah TK, tidak hanya melihat. mendengarkan apa yang dijelaskan instruktur, tetapi juga mempraktekkannya dengan cara menggerakkannya (kinestetik). Dimana metode ini menarik perhatian siswa agar tidak bosan dalam belajar, khususnya pembelajaran materi Al-Quran.

Menurut Salamah (2018:125), metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, metode yang dilakukan ini harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sama halnya dengan materi Al-Quran seperti surah al- humazah yaitu pendidik menerapkan metode kaisa ini harus menyesuaikan dengan goals atau tujuan yang ingin dicapai Yaitu Siswa dapat Menghafal surat tersebut Dan Juga Mengetahui maknanya. Kelebihan Metode Kaisa : a.Menarik bagi anak Karena Menggunakan Gerakan b.Pengayaan kosa kata Dan Gerakan Anak c. Menggabungkan beberapa Kecerdasan d. Latihan otak Kanan Dan Kiri mis. anak tidak

Hanya mengingat, tetapi juga Memahami tajwid Dan maknanya. (Salama, 2018:127)

Hal Ini sesuai dengan pandangan Mustafa Dan Basri (2016) Yang Menjelaskan bahwa dengan Menggunakan Gaya Belajar VAK (Visual, Auditory dan Kinestetik), Hasil belajar siswa diharapkan mencapai Tahap Yang optimal. Hal Ini karena anak melihat, mendengar dan bertindak secara langsung. Anak-anak belajar langsung dari pengalaman. Jadi informasi yang diterima hanya disimpan dalam memori. Pada penerapan metode Kaisa Ini, pada Materi al-qur'an Pada TK BUNDA ISNAINI MAWARDI memiliki kendala selain faktor pendukung. Faktor preventif yaitu masuknya siswa, lingkungan dan metode.

1. Kesiapan dini, kemampuan menerima materi melalui metode Kaisa Siswa yang pertama kali masuk. Kemampuan, kesiapan dan partisipasi peserta didik dalam menerima materi Al-Quran dengan adanya metode ini akan menjadi salah satu solusi di Lembaga pendidikan ini. Hal Ini dikarenakan metode Kaisa Baru Pertama Kali Diterapkan dan siswa belum begitu mengenalnya.

Salah Satu faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Adalah Siswa. Siswa adalah orang yang memiliki pilihan untuk menuntut pendidikan, di mana sekolah wajib mendidik mereka. Di kelas, guru berurusan dengan banyak siswa dari berbagai latar belakang. Status Sosial Mereka

Juga berbeda, jenis Kelamin dan perbedaan fisik Jika ada sedikit perbedaan dalam aspek biologis, itu juga ada di sisi mental. Para Ahli Sepakat Bahwa Secara intelektual, siswa selalu Menunjukkan sangat berbeda. Beberapa perbedaan yang terlihat di dalam diri siswa itu terbukti dari cepat tanggapnya dari cepatnya reaksi dan kemampuan menghafal yang dimiliki oleh siswa tersebut terhadap rangsangan dan cara pembelajaran yang di berikan dan juga yang di terapkan oleh para gurunya di sekolah. Dan terhadap penangkapan anak yang Diberikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Dan Lambatnya reaksi siswa terhadap rangsangan yang diberikan oleh guru.

Berbagai Media Kondisi Kelas Yang Kurang Memadai Seperti Kurangnya Media Yang Dibutuhkan Untuk Penyalur Ilmu Pengetahuan, Membuat Pembelajaran Dengan Kaisa Metode Ini Menjadi Kurang Maksimal Untuk Pembelajaran Yang Optimal.

Mubayyid (2006:15) menegaskan bahwa seorang guru harus memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang standar untuk menyediakan lingkungan yang nyaman untuk belajar. Lingkungan yang mendukung pembelajaran Aman, apa pun jenisnya. Dan. kenyamanan, kebebasan, menghargai perbedaan individu, penghargaan kecerdasan, pelatihan lingkungan emosional yang

berfokus pada perhatian dan motivasi, menyenangkan dan mengasyikkan, serta fleksibilitas.

Teknik ketiga Selain manfaat, memilih metode memiliki kelemahan Kelemahan Pendekatan Kaisa Ini adalah hafalan. Informasi yang lebih mendalam harus meyakinkan instruktur bahwa dia membutuhkan kemampuan atau pengetahuan baru untuk mengajar anak-anak secara efektif. maka akan ada kolaborasi siswa dan guru. sekalipun tujuan metode tersebut adalah untuk mempermudah pekerjaan, lingkungan belajar yang kondusif mutlak diperlukan (Iskandarwassid et al, 2008:56).

2. Pilih strategi. mengenang masa kecil Ini harus diperhitungkan sebelum memilih metode. Harus memperhatikan hasil, menggunakan sumber pendidikan dengan pengetahuan dan keterampilan, dan nilai dan sikap, serta profesionalisme mengajar. Waktu Kecukupan, aksesibilitas media, lingkungan sekitar, dll (Riyanto, 2009: 135) lingkungan, dll. (Riyanto,2009:135)

PENUTUP

Kaisa adalah metode yang menginstruksikan pendidik dengan menyuruh mereka bergerak saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, pengucapannya lumayan. Ini untuk Meningkatkan Ingatan dan Pemahaman Anda. Anak-anak harus diajari untuk menghafal kedua bagian tersebut, membacanya

dengan keras, dan menambahkan kata-kata baru ke dalam kosa kata mereka sehingga mereka dapat memahami arti Surat tersebut.

TK BUNDA ISNAINI MAWARD menerapkan metode kaisa yaitu. dalam tiga tahap, meliputi tahap perencanaan melalui penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode kaisa dan lebih baik lagi penilaian terapan untuk perbaikan pembelajaran.

Strategi pembelajaran Kaisa mencakup banyak komponen, diantaranya adalah komponen Pendukung Dan Hambatan. Antusiasme siswa untuk belajar, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan strategi pengajaran yang membuat siswa bersemangat dalam belajar merupakan aspek-aspek pendukung. Siswa internal yang tidak terbiasa dengan metode caisson, lingkungan sekitar (infrastruktur), dan pendekatan yang menuntut perencanaan yang matang merupakan faktor penghambat.

Dalam pembelajaran menggunakan metode kaisa ini mempunyai beberapa faktor ialah faktor yang mendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya ialah memotivasi anak didik untuk dapat menerima pelajaran yang di ajarkan, suasana belajar yang asyik dengan adanya metode ini akan membuat anak didik lebih

bersemangat untuk mengikuti pelajaran di kelas. Maka dari itu faktor penghambatnya yaitu anak didik yang begitu jarang mendengar

metode kaisa ini dan dengan menggunakan metode ini butuh persiapan yang matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida I, 2017. (t.t.). *Implementasi Metode Jibril Dalam Pelaksanaan Hafalan Al- Qur'an Disekolah Dasar Islam*.
- Bararah, B. (t.t.). *Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.*” *Mudarrisuna*. 7(1).
- Dadang Sunendar, I. (t.t.-a). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya, 2008.
- Hatim, R. (t.t.-b). *Pradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pedidik dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Pranadamedia Group, 2009.
- Idrus L. (t.t.). *Evaluasi dalam Proses Pembelajaran.*” *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9(2), 2.
- Lexy, J. M. (t.t.). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Prima, A. (t.t.). , “*Studi Literatur Meningkatkan Hafalan Al-quran Anak Dengan Metode Kaisa,*” *Jurnal Pendidikan Tambusa*.
- Rodhiyyana, I. (2022). Penerapan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al -Quran Di TKll Al-Abidin Surakarta. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(01), 18–24. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.20961/kc.v10i1.55857>
- Salamah, U. (2018a). Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al-quran Pada Anak. *Jurnal Ta'limuna*, 07(02), 125–128. <https://doi/786/3/2018>

Sitti, K. (t.t.). “Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menghafal Juz Amma Melalui Penerapan Metode Kaisa Pada Pelajaran Ilmu Tahfidz Qur’an Di SDIT Al-Qalam Kendari”,. *journal of islamic studies*, 5(1).

Sutopo, H. B. (2002). (t.t.). (t.t.). *Metodologi Penelitian Kualitatif dasar teori dan tetapannya dalam peneliatian surakarta: Sebelas maret university press*.